# ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM MANAJEMEN KELOMPOK KERJA BERBASIS SOFTWARE AS A SERVICE (SAAS)



#### Oleh:

Putu Ivan Aryama Atmaja (140030488) Ida Bagus Putu Eka Narayana (140030540)

# SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN TEKNIK KOMPUTER (STMIK) STIKOM BALI 2017

# **DAFTAR ISI**

DA	FTAR I	SI	i
DA	FTAR T	ABEL	. iv
DA	FTAR C	SAMBAR	V
ВА	BIPEN	IDAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang Masalah	1
	1.2	Rumusan Masalah	2
	1.3	Tujuan Perekayasaan	2
	1.4	Manfaat Perekayasaan	2
	1.5	Ruang Lingkup Perekayasaan	3
	1.6	Sistematika Penulisan	4
ВА	B II TIN	JAUAN PUSTAKA	5
	2.1	Aplikasi	5
	2.2	Groupware	5
	2.3	Cloud Computing	6
	2.4	Karakteristik Cloud Computing	8
	2.5	Website	9
	2.6	Database	10
	2.7	MySQL	10
	2.8	Diagram Konteks	12
	2.9	DFD (Data Flow Diagram)	13
	2.10	ERD (Entity Relationship Diagram)	14
	2.11	Konseptual Basis Data	14
ВА	B III AN	IALISA DAN PERANCANGAN SISTEM	15
	3.1	Pendahuluan	15
	3.2	Analisa Dan Perancangan Sistem	15
	3.3	Data Flow Diagram	16
	3.3.1	Diagram Konteks	16
	3.3.2	Data Flow Diagram Level 0	16
	3.3.3	Data Flow Diagram Level 1 Maintenance Data User	17
	3.3.4	Data Flow Diagram Level 1 Maintenance Data Kelompok Kerja	18
	3.3.5	Data Flow Diagram Level 1 Maintenance Sistem Cloud	19
	3.3.6	Data Flow Diagram Level 1 Maintenance Data Admin	20

3.4	Entity Relationship Diagram	20
3.5	Konseptual Basis Data	22
3.6	Struktur Tabel	22
3.7	Perancangan Desain Antarmuka	26
3.7.	1 Desain Halaman Login Admin	27
3.7.2	2 Desain Halaman Manajemen Admin	28
3.7.3	3 Desain Halaman Update Data Admin	29
3.7.4	4 Desain Halaman Tambah Admin	30
3.7.5	5 Desain Halaman Manajemen Paket	31
3.7.6	6 Desain Halaman Update Paket	32
3.7.7	7 Desain Halaman Tambah Paket	33
3.7.8	B Desain Halaman Manajemen User	34
3.7.9	<ul><li>Desain Halaman Statistik Percakapan, Berkas, dan Kelom</li><li>35</li></ul>	ıpok User
3.7.	10 Desain Halaman Manajemen Pembelian Paket	36
3.7.	11 Desain Halaman Utama	37
3.7.	12 Desain Halaman Dashboard User	38
3.7.	13 Desain Halaman Tambah Kelompok	39
3.7.	14 Desain Halaman Percakapan Kelompok	40
3.7.	15 Desain Halaman Paket Pembelian	41
3.7.	16 Desain Halaman Pembelian	42
BAB IV P	ENUTUP	43
4.1	Kesimpulan	43
4.2	Saran	43
DAFTAR	PUSTAKA	44

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Diagram Konteks	12
Tabel 2.2 Data Flow Diagram	13
Tabel 2.3 Entity Relationship Diagram	14
Tabel 3.1 data_admin	22
Tabel 3.2 data_paket	23
Tabel 3.3 data_user	23
Tabel 3.4 data_kelompok	24
Tabel 3.5 data_detail_kelompok	24
Tabel 3.6 data_berkas	25
Tabel 3.7 data_percakapan_kelompok	25
Tabel 3.8 data pembelian paket	26

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Matriks Time / Space Groupware	6
Gambar 3.1 Diagram Konteks	16
Gambar 3.2 DFD Level 0	17
Gambar 3.3 DFD Level 1 Maintenance Data User	18
Gambar 3.4 DFD Level 1 Maintenance Data Kelompok Kerja	19
Gambar 3.5 DFD Level 1 Maintenance Sistem Cloud	20
Gambar 3.6 DFD Level 1 Maintenance Data Admin	20
Gambar 3.7 Entity Relationship Diagram	21
Gambar 3.8 Konseptual Basis Data	22
Gambar 3.9 Desain Halaman Login Admin	27
Gambar 3.10 Desain Halaman Manajemen Admin	28
Gambar 3.11 Desain Halaman Update Data Admin	29
Gambar 3.12 Desain Halaman Tambah Admin	30
Gambar 3.13 Desain Halaman Manajemen Paket	31
Gambar 3.14 Desain Halaman Update Paket	32
Gambar 3.15 Desain Halaman Tambah Paket	33
Gambar 3.16 Desain Halaman Manajemen User	34
Gambar 3.17 Desain Halaman Statistik Percakapan, Berkas, dan Kelom User	
Gambar 3.18 Desain Halaman Manajemen Pembelian Paket	36
Gambar 3.19 Desain Halaman Utama	37
Gambar 3.20 Desain Halaman Dashboard User	38
Gambar 3.21 Desain Halaman Tambah Kelompok	39
Gambar 3.22 Desain Halaman Percakapan Kelompok	40
Gambar 3.23 Desain Halaman Paket Pembelian	41
Gambar 3.24 Desain Halaman Pembelian	42

#### **BABI**

#### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, setiap kehidupan manusia hidup berdampingan dan saling ketergantungan antar sesama seperti halnya dalam sebuah pekerjaan yang memerlukan sebuah kerja tim. Perlu adanya kerjasama dan saling memahami sesama tim kerja demi tercapainya sebuah tujuan. Tercapainya sebuah tujuan tim kerja selalu diawali dengan pembagian tugas kepada anggota-anggota secara baik dan terorganisir. Permasalahnya adalah bagaimana pembagian tugas tersebut lebih dapat menjadi efisien, dan tidak perlu memerlukan waktu yang begitu lama.

Berbagai aplikasi Teknologi Informasi telah banyak digunakan oleh berbagai macam perusahaan baik perusahaan skala kecil maupun perusahaan yang skalanya besar. Aplikasi Teknologi Informasi ini memiliki berbagai macam varian bentuk sistem, mulai dari berbasis *desktop*, berbasis *mobile*, dan berbasis *website*. Varian-varian tersebut memiliki suatu kemampuan tersendiri dalam menampilkan suatu informasi sesuai dengan keperluan oleh masing-masing ruang lingkup perusahaan.

Sistem berbasis website merupakan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, oleh karena kemudahannya akses oleh semua perangkat Teknologi yang terhubung dengan koneksi internet. Adanya teknologi internet ini telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dengan kemudahan akses media pendidikan, sosial, usaha, perbankan, serta hiburan. Kemampuan teknologi internet ini mampu menghubungkan jutaan orang di dunia untuk saling bertukar informasi.

Melihat perkembangan diatas akan dirasa perlu merancang sebuah aplikasi untuk menunjang pembagian tugas dalam kelompok kerja. Permasalahan yang akan dihadapi selanjutnya adalah dalam pengelolaan data pengguna dan data berkas-berkas yang diunggah pengguna sistem karena jumlah data yang besar dan membutuhkan ruang penyimpanan yang besar. Saat ini sudah adanya sistem berbasis *Cloud Computing* yang merupakan suatu model komputasi yang memberikan kemudahan, kenyamanan dan sesuai dengan permintaan untuk

mengakses dan mengkonfigurasi sumber daya komputasi. Dalam hal ini pengguna sistem akan dapat lebih nyaman dan terbantu karena penyedia layanan sudah memberikan fasilitas yang lengkap dan pengguna dapat menyesuaikan fasilitasnya sesuai dengan kebutuhan secara mandiri tanpa adanya banyak interaksi dari penyedia layanan. Pada kesempatan ini penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir mata kuliah *Cloud Computing* dengan judul "Analisa Dan Perancangan Sistem Manajemen Kelompok Kerja Berbasis Software as a Service (SaaS)".

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut.

"Bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat membantu para anggota tim melakukan pekerjaannya ?".

# 1.3 Tujuan Perekayasaan

Adapun tujuan dari perekayasaan ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi manajemen kelompok kerja yang dapat mempermudah pembagian kerja masing-masing anggota tim.

#### 1.4 Manfaat Perekayasaan

Manfaat dari perekayasaan ini adalah sebagai berikut.

- 1. Pembagian pekerjaan yang dilakukan lebih cepat, sehingga dapat menghemat waktu karena cukup mengakses dari sebuah website.
- Dapat mengunggah dokumen pekerjaan yang sudah selesai di kerjakaan.
- 3. Dapat melihat pekerjaan yang sudah selesai di kerjakan.
- 4. Mengunduh dokumen yang sudah di kerjakan.
- 5. Dapat berinteraksi sesama anggota di dalam aplikasi.

#### 1.5 Ruang Lingkup Perekayasaan

Adapun ruang lingkup pada perekayasaan yang akan dibahas antara lain.

- Pengguna dari aplikasi ini adalah masyarakat umum yang mempunyai kelompok kerja.
- 2. Pengguna dapat membuat sebuah grup kerja baru pada aplikasi dan kemudian otomatis akan terdaftar sebagai *leader* kelompok tersebut.
- Pengguna dapat menyesuaikan kapasitas kelompok, anggota, dan data berkas yang diperlukan.
- 4. Leader dapat mengundang anggotanya yang sudah terdaftar dalam sistem dengan memberikan sebuah *Group ID*.
- 5. Anggota yang dapat di undang ke dalam grup adalah sampai dengan 10 atau lebih.
- 6. Leader dan anggota memiliki hak akses yang berbeda terhadap pengelolaan kelompok pada sistem.

#### a. Leader:

- 1. Membuat sebuah tugas baru.
- Menginputkan tugas yang akan diberikan beserta mengunggah data pendukung jika diperlukan kepada masing-masing anggota.
- 3. Memberikan jangka waktu tugas.
- 4. Mengunduh dan melihat data yang sudah di unggah anggota.
- Mengakhiri tugas apabila keseluruhan sudah selesai dilakukan.
- 6. Berkomunikasi pesan kepada kelompok.

#### b. Anggota:

- Mengunduh data pendukung jika ada.
- 2. Melihat jangka waktu pengerjaan tugas.
- 3. Mengunggah data tugas yang dikerjakan.
- 4. Mengunduh dan melihat data yang sudah di unggah anggota lainnya.
- Berkomunikasi pesan kepada kelompok.
- 7. Aplikasi ini hanya dapat mengunggah data berbentuk digital sebagai media untuk memberikan hasil pekerjaan yang di buat.

8. Aplikasi ini akan di rancang menggunakan diagram konteks, *DFD Level 0, DFD Level 1, ERD*, konseptual *database*, struktur tabel, dan desain *interface*.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dibedakan dalam pembagian bab sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah dan penjelasan permasalahan secara umum, rumusan masalah, tujuan perekayasaan, manfaat perekayasaan, ruang lingkup perekayasaan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan perekayasaan.

#### **BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Dalam bab ini akan menguraikan tentang data yang diperlukan dalam pembuatan Aplikasi Manajemen Kelompok Kerja Berbasis Web Responsive mengenai pembentukan Diagram konteks, DFD (Data Flow Diagram), ERD (Entity Relationship Diagram), Konseptual Database, Struktur basis data, dan Perancangan antar muka.

#### **BAB IV PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran penulis mengenai keseluruhan Perancangan Sistem Manajemen Kelompok Kerja Berbasis Software as a Service (SaaS) in.

#### **BAB II**

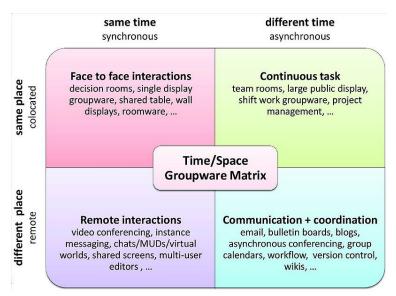
#### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### 2.1 Aplikasi

Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi juga diciptakan dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan penbuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi dapat dikatakan juga sebagai suatu perankat lunak yang siap pakai dengan menjalankan instruksi-instruksi dari *user* atau pengguna, aplikasi banyak diciptakan guna membantu berbagai keperluan seperti untuk laporan, percetakan dan lain-lain sedangkan istilah aplikasi berasal dari bahasa inggris "application" yang berarti penerapan, lamaran ataupun penggunaan, jadi pengertian aplikasi dapat disimpulkan merupakan program siap pakai yang membantu mencapai tujuan pengguna. [4]

#### 2.2 Groupware

Groupware (Collaborative Software) adalah perangkat lunak komputer yang dirancang untuk membantu orang yang terlibat dalam suatu tugas bersama agar mencapai tujuannya. Groupware mewakili software yang membantu kelompok kerja / kolega terhubung ke jaringan komunikasi untuk mengelola aktifitas mereka. Groupware dapat diklasifikasi dalam beberapa cara, salah satunya adalah dimana dan kapan seseorang peserta mengikuti kerja kelompok. Hal ini dapat diringkas dalam matriks time/space berikut ini: [5]



Gambar 2.1 Matriks Time / Space Groupware

- A. Dimensi Space: Dapat juga suatu dimensi secara geografis dan dibagi dalam co-located (tempat yang sama) dan remote (tempat yang berbeda). Contoh e-mail dan video conferencing yang bekerja pada jarak yang jauh.
- B. Dimensi Time: Dibagi menjadi System Synchronous dan Asynchronous. Contoh telepon merupakan komunikasi remote synchronous dan post-it notes merupakan suatu asynchronous colocated.

#### 2.3 Cloud Computing

Cloud Computing adalah gabungan pemanfaatan teknologi komputer (komputasi) dalam suatu jaringan dengan pengembangan berbasis internet. Cloud adalah metafora dari internet, sebagaimana awan sering digambarkan pada Selain seperti awan dalam diagram jaringan diagram jaringan komputer. komputer, cloud dalam cloud computing abstraksi dari infrastruktur kompleks yang disembunyikannya adalah suatu moda komputasi dimana kapabilitas terkait teknologi informasi disajikan sebagai suatu layanan (as a service), sehingga pengguna dapat mengaksesnya lewat Internet ("di dalam awan") tanpa pengetahuan tentangnya, ahli dengannya, atau memiliki kendali terhadap infrastruktur teknologi yang membantunya.

Sistem Cloud bekerja menggunakan internet sebagai server dalam mengolah data. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk login ke internet yang tersambung ke program untuk menjalankan aplikasi yang dibutuhkan tanpa melakukan instalasi. Infrastruktur seperti media penyimpanan data dan juga instruksi/perintah dari pengguna disimpan secara virtual melalui jaringan internet kemudian perintah – perintah tersebut dilanjutkan ke server aplikasi. Setelah perintah diterima di server aplikasi kemudian data diproses dan pada proses final pengguna akan disajikan dengan halaman yang telah diperbaharui sesuai dengan instruksi yang diterima sebelumnya sehingga konsumen dapat merasakan manfaatnya.

Berdasarkan jenis layanannya cloud computing dibagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu:

#### 1. Infrastructure as a Service (laaS)

Infrastructure as a Service adalah layanan komputasi awan yang menyediakan infrastruktur IT berupa CPU, RAM, storage, bandwith dan konfigurasi lain. Komponen-komponen tersebut digunakan untuk membangun komputer virtual. Komputer virtual dapat diinstal sistem operasi dan aplikasi sesuai kebutuhan. Keuntungan layanan laaS ini adalah tidak perlu membeli komputer fisik sehingga lebih menghemat biaya. Konfigurasi komputer virtual juga bisa diubah sesuai kebutuhan. Misalkan saat storage hampir penuh, storage bisa ditambah dengan segera. Perusahaan yang menyediakan laaS adalah Amazon EC2, TelkomCloud dan BizNetCloud.

#### 2. Platform as a Service (PaaS)

Platform as a Service adalah layanan yang menyediakan computing platform. Biasanya sudah terdapat sistem operasi, database, web server dan framework aplikasi agar dapat menjalankan aplikasi yang telah dibuat. Perusahaan yang menyediakan layanan tersebutlah yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan computing platform ini. Keuntungan layanan PaaS ini bagi pengembang adalah mereka bisa fokus pada aplikasi yang mereka buat tanpa memikirkan tentang pemeliharaan dari computing platform. Contoh penyedia layanan PaaS adalah Amazon Web Service dan Windows Azure.

#### 3. Software as a Service (SaaS)

Software as a Service adalah layanan komputasi awan dimana kita bisa langsung menggunakan aplikasi yang telah disediakan. Penyedia layanan mengelola infrastruktur dan platform yang menjalankan aplikasi tersebut. Contoh

layanan aplikasi email yaitu gmail, yahoo dan outlook sedangkan contoh aplikasi media sosial adalah twitter, facebook dan google+. Keuntungan dari layanan ini adalah pengguna tidak perlu membeli lisensi untuk mengakses aplikasi tersebut. Pengguna hanya membutuhkan perangkat klien komputasi awan yang terhubung ke internet. Ada juga aplikasi yang mengharuskan pengguna untuk berlangganan agar bisa mengakses aplikasi yaitu Office 365 dan Adobe Creative Cloud.

## 2.4 Karakteristik Cloud Computing

Menurut NIST (National Institute of Standards and Technology) ada 5 karakteristik sehingga sistem dapat disebut sebagai *Cloud Computing* yaitu:

#### 1. On-demand Self Service

Pengguna cloud dapat mengatur sendiri layanan yang dipakai sesuai dengan kebutuhannya tanpa interaksi dari pihak penyedia layanan. Contohnya menggunakan gmail, kita bisa menyimpan, memindahkan, menghapus email, dsb tanpa campur tangan dari penyedia cloud.

#### 2. Broad Network Access

Akses jaringan yang luas dan bisa diakses oleh berbagai jenis perangkat, seperti *smartphone*, tablet, laptop, dsb. Contohnya facebook mobile, memungkinkan kita untuk mengakses layanan facebook melalui handphone, smartphone ataupun tablet dimanapun kita berada.

#### 3. Resource Pooling

Sumber daya komputasi dari penyedia *cloud* harus memenuhi banyak pelanggan dan bersifat dinamis tergantung kebutuhan pelanggannya. Contohnya google, menyediakan ratusan ribu server yang tersebar di penjuru dunia sehingga dapat melayani jutaan penggunanya.

#### 4. Rapid Elasticity

Kapasitas layanan bersifat fleksibel tergantung kebutuhan pengguna. Sehingga pengguna cloud dapat dengan mudah meminta menaikkan atau menurunkan kapasitas layanan sesuai kebutuhannya. Jadi, kapasitas layanan ini seolah tak terbatas dan pengguna cloud dapat memilih sesuai dengan kebutuhannya setiap saat. Misalnya office 365, kita bisa dengan cepat mengubah layanan yang diinginkan dari small ke bussiness atau sebaliknya sesuai denngan kebutuhan.

#### 5. Measured Service

Sistem *cloud* menyediakan layanan yang dapat memonitor dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya terhadap layanan yang dipakai (misalnya tempat penyimpanan, pemrosesan, *bandwidth*, dan akun pengguna yang aktif). Sehingga pelanggan dapat memonitor sumber daya komputasi yang dipakai secara transparan antara penyedia layanan dan pelanggan. Misalnya dropbox, kita bisa memantau space yang terpakai ataupun space yang masih kosong, mengetahui masa aktif akun, dsb.[1]

#### 2.5 Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antar satu halaman dengan halaman web lainnya disebut *hyperlink*, sedangkan *text* yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*[2].

Domain adalah nama untik yang dimiliki oleh sebuah instituasi sehingga bisa diakses melalui internet, misalnya *lintas.com, yahoo.com, google.com* dan lain-lain. Untuk mendapatkan sebuah domain, harus terlebih dahulu melakukan *register* pada *register-register* yang ditentukan. Istilah lain yang sering ditemui sehubungan dengan website adalah *homepage*. *Homepage* adalah halaman awal sebuah *domain*. Menu-menu yang apabila diklik akan meloncat ke lokasi yang lainnya disebut *webpage*, sedangkan keseluruhan isi atau konten *domain* disebut dengan website.

Seiring dengan perkembangan tekonlogi informasi yang begitu cepat, website juga mengalami perkembangan yang sangat berarti. Dalam pengelompokan jeni s web, lebih diarahkan berdasarkan pada fungsi, sifat dan bahasa pemrograman yang digunakan. Jenis-jenis web berdasarkan sifatnya adalah[2]:

- 1. Webiste dinamis, merupakan sebuah website yang menyediakan konten atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Misalnya website berita seperti www.kompas.com, www.detik.com, dan lain-lain.
- 2. Website statis, merupakan website yang isinya sangat jarang diubah, misalnya web profil organisasi, dan lain-lain.

#### 2.6 Database

Database atau yang sering disebut basis data merupakan sebuah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program, untuk memperoleh infoemasi dari basis data tersebut.

Basis data digunakan untuk menyimpan, memanipulasi, dan mangambil data hampir semua tipe perusahaan termasuk bisnis, pendidikan, rumah sakit, pemerintahan dan perpustakaan. Basis data dapat menghindari adanya data *redundancy*. Dengan adanya basis data, perubahan, penambahan dan penghapusan suatu data lebih mudah dilakukan. Sistem basis data ini lebih dikenal dengan istilah *Database Management System* (DBMS). [6]

DBMS merupakan sistem perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk memelihara, mengontrol, dan mengakses data secara praktis dan efisien. Dengan kata lain semua akses ke basis data akan ditangani oleh DBMS adalah mengolah pendefinisian data, dapat menangani permintaan pemakai untuk mengakses data, memeriksa sekuriti dan integrity data yang didefinisikan oleh DBA (*Database Administrator*).

Untuk melakukan yang berkenaan dengan basis data tersebut dapat dilakukan operai-operasi dasar, yaitu

- 1. Pembuatan basis data (*create database*).
- 2. Penghapusan basis data (*drop database*).
- 3. Pembuatan tabel baru ke suatu basis data (*create table*).
- 4. Penghapusan tabel dari suatu basis data (*drop table*).
- 5. Penambahan data baru ke dalam suatu tabel (*insert*).
- 6. Pengambilan data dari suatu tabel (retrieve atau search).
- 7. Pengubahan data dari suatu tabel (*update*).
- 8. Penghapusan data dari suatu tabel (*delete*).

#### 2.7 MySQL

MySQL (baca: mai-se-kyu-el) merupakan software yang tergolong sebagai DBMS (*Database Management System*) yang bersifat *Open Source*. *Open Source* menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan source code (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain tentu saja bentuk executable-nya atau

kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara men-download (mengunduh) di Internet secara gratis.

MySQL awalnya dibuat oleh perusahaan konsultan bernama TcX yang berlokasi di Swedia. Saat ini pengembangan MySQL berada di bawah naungan perusahaan MySQL AB. Adapun software dapat diunduh di situs www.mysql.com.

Sebagai software DBMS, MySQL memiliki sejumlah fitur seperti yang dijelaskan di bawah ini. [7]

#### 1. Multiplatform

MySQL tersedia pada beberapa *platform* (Windows, Linux, Unix, dan lainlain).

#### 2. Andal, cepat, dan mudah digunakan

MySQL tergolong sebagai database server (server yang melayani permintaan terhadap database) yang andal, dapat menangani *database* yang besar dengan kecepatan tinggi, mendukung banyak sekali fungsi untuk mengakses *database*, dan sekaligus mudah untuk digunakan. Berbagai *tool* pendukung juga tersedia (walaupun dibuat oleh pihak lain). Perlu diketahui, MySQL dapat menangani sebuah tabel yang berukuran dalam *terabyte* (1 *terabyte* = 1024 *gigabyte*). Namun, ukuran yang sesungguhnya sangat bergantung pada batasan sistem operasi. Sebagai contoh, pada sistem Solaris 9/10, batasan ukuran *file* sebesar 16 *terabyte*.

#### 3. Jaminan keamanan akses

MySQL mendukung pengamanan database dengan berbagai kriteria pengaksesan. Sebagai gambaran, dimungkinkan untuk mengatur user tertentu agar bias mengakses data yang bersifat rahasia (misalnya gaji pegawai), sedangkan user lain tidak boleh. MySQL juga mendukung konektivitas ke berbagai software. Sebagai contoh, dengan menggunakan ODBC (Open Database Connectivity), database yang ditangani MySQL dapat diakses melalui program yang dibuat dengan Visual Basic. MySQL juga mendukung program klien yang berbasis Java untuk berkomunikasi dengan database MySQL melalui JDBC (Java Database Connectivity). MySQL juga bisa diakses melalui aplikasi berbasis Web; misalnya dengan menggunakan PHP.

#### 4. Dukungan SQL

Seperti tersirat dalam namanya, MySQL mendukung perintah SQL (*Structured Query Language*). Sebagaimana diketahui, SQL merupakan standar dalam pengaksesan *database* relasional. Pengetahuan akan SQL akan memudahkan siapa pun untuk menggunakan MySQL.

#### 2.8 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram tingkat atas dari sebuah sistem informasi yang mengambarkan aliran-aliran data ke dalam dan keluar dari sistem tersebut atau ke dalam dan keluar dari entitas-entitas eksternal yang terletak diluar sistem tersebut. Diagram konteks terdiri dari sebuah proses yang menggambarkan seluruh sistem dan menunjukkan data aliran utama dari atau menuju entitas-entitas yang ada pada sistem informasi tersebut. [8]

**Tabel 2.1 Diagram Konteks** 

Simbol	Nama	Keterangan
	Entitas Luar (External Entity)	Menunjukkan bagian luar dari sistem atau sumber input dan output.
<b>——</b>	Aliran Data / Arus Data	Menunjukkan arus data mengalir diatara proses, simpanan data dan kesatuan luar.
	Proses	Menujukkan nama sistem dan kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu aliran data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan aliran data yang akan keluar dari proses.

# 2.9 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram atau diagram data ini merupakan penjabaran sistem dari diagram konteks, diturunkan menjadi beberapa proses yang terjadi antara entitas yang terlihat dengan sistem. Data Flow Diagram juga memperjelas dokumen-dokumen yang mengalir dalam sistem. [8]

**Tabel 2.2 Data Flow Diagram** 

Simbol	Nama	Keterangan
	Entitas Luar (External Entity)	Menunjukkan bagian luar dari sistem atau sumber input dan output.
<b>—</b>	Aliran Data / Arus Data	Menunjukkan arus data mengalir diatara proses, simpanan data dan kesatuan luar.
	Proses	Menujukkan nama sistem dan kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu aliran data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan aliran data yang akan keluar dari proses.
	Database / Penyimpanan Data	Menunjukkan tempat penyimpanan data yang digunakan untuk menyimpan data atau arsip seperti file transaksi dan yang lainnya.

# 2.10 ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram atau ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. [8]

**Tabel 2.3 Entity Relationship Diagram** 

Simbol	Nama	Keterangan
	Entitas Luar (External Entity)	Menunjukkan bagian luar dari sistem atau sumber input dan output.
	Garis Relasi / Link	Menghubungkan atribut dengan entitas dan entitas dengan relasi.
	Relasi	Menunjukkan hubungan antara entitas satu dengan entitas lainnya.
	Atribut	Menujukkan karakteristik dari entitas atau relasi yang menyediakan penjelasan detail tentang entitas atau relasi tersebut. Dan berfungsi untuk memperjelas atribut yang dimiliki oleh sebuah entitas.

## 2.11 Konseptual Basis Data

Konseptual Basis Data merupakan suatu media penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan data-data penunjang sebagai inputan sistem dan kemudian diolah menjadi data output sistem. [9]

#### BAB III

#### ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

#### 3.1 Pendahuluan

Dalam bab ini akan dijelaskan analisis proses dari pembuatan dan perancangan sistem manajemen kelompok kerja berbasis software as a service, analisis ini akan dijabarkan dalam bentuk alur bisnis proses dan peta konsep sistem agar dapat memudahkan dalam proses pengembangan sistem dan kustomisasi sistem kedepannya karena sudah didokumentasikan secara sistematis.

# 3.2 Analisa Dan Perancangan Sistem

Sistem manajemen kelompok kerja berbasis software as a service adalah sebuah sistem informasi berbasis cloud dimana client sebagai user dapat mengakses dan menggunakan fasilitas tanpa harus membelinya secara penuh dari sistem tersebut, dan sistem ini di visualisasikan berbasis website.

Dari hasil penjabaran Analisa yang telah dilakukan maka akan dibuat dua jenis sistem yang akan digunakan oleh masing-masing user sesuai dengan kebutuhannya. Pertama yaitu sistem admin, dimana admin dapat mengelola data admin, data paket, data pembelian user, data berkas user, data kelompok user beserta detailnya, dan data percakapan kelompok user. Kedua yaitu sistem user, dimana pengguna dapat membuat kelompok kerja dan anggotanya dapat masuk ke kelompok tersebut dengan memasukkan kode kelompok yang diberikan oleh pembuatan kelompok yang dimana akan langsung dijadikan sebagai leader dan maksimal kelompok yang dibuat saat pertama kali mendaftar sebagai member adalah 3 kelompok sedangkan setiap kelompok maksimal memiliki 10 anggota, kemudian user dapat melakukan percakapan di setiap kelompoknya, mengunggah berkas yang diperlukan dengan total kapasitas berkas yang berikan saat pertama kali mendaftar sebagai member adalah 1 GB, dan dapat mengatur jumlah kelompok, anggota maupun total kapasitas berkas yang diinginkan dengan membeli paket-paket yang disediakan.

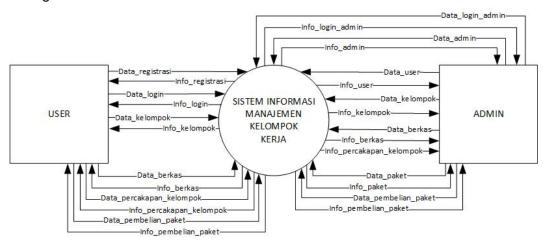
#### 3.3 Data Flow Diagram

Data *flow* diagram merupakan model dari alur bisnis proses dari suatu sistem yang tergambar secara struktur dimana aliran data tersebut akan menghubungkan proses antara sistem secara terperinci, dan data flow akan menggambarkan peta konsep yang terdapat pada sistem manajemen kelompok kerja berbasis *software as a service*. Berdasarkan analisis sistem maka dibuatkan diagram alir data diantaranya adalah diagram konteks, data *flow* diagram level 0, dan data *flow* diagram level 1 yang akan dijabarkan dibawah.

#### 3.3.1 Diagram Konteks

Pada diagram konteks ini merupakan mekanisme gambaran sistem secara garis besar dari sistem kelompok kerja dimana pada gambar tersebut dua entitas yang alur sistemnya menerima dan mengirim data. Ada dua entitas utama pada diagram konteks ini, yaitu admin dan *user*.

Diagram konteks dari pengembangan sistem kelompok kerja dapat dilihat sebagai berikut.

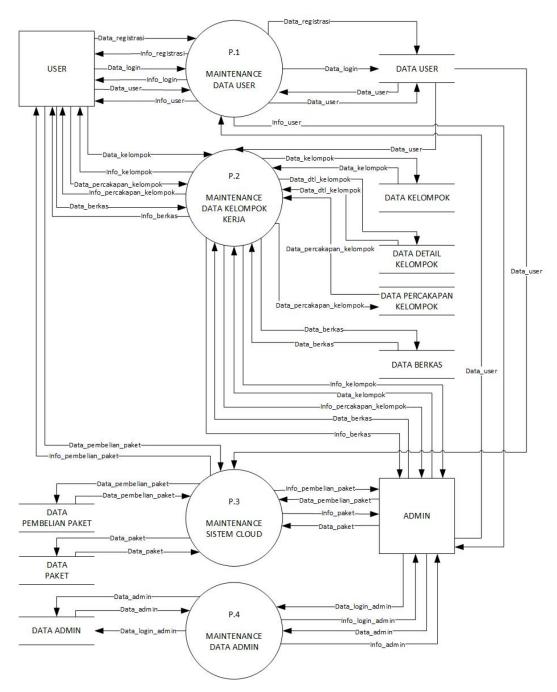


Gambar 3.1 Diagram Konteks

#### 3.3.2 Data Flow Diagram Level 0

Pada level ini merupakan penjabaran dari diagram konteks. Proses diagram konteks di pecah menjadi empat proses. Proses pertama memanajemen data user dari tahap registrasi, login, dan informasi user. Proses kedua memanajemen kelompok yang dimana terdapat data kelompok, informasi percakapan dan informasi berkas user. Proses ketiga yaitu mengelola sistem cloud yang didalamnya terdapat data paket yang buat oleh admin dan data pembelian

paket oleh user kemudian di konfirmasi oleh admin. Proses keempat adalah memanajemen data admin dari informasi admin dan pembuatan user admin.

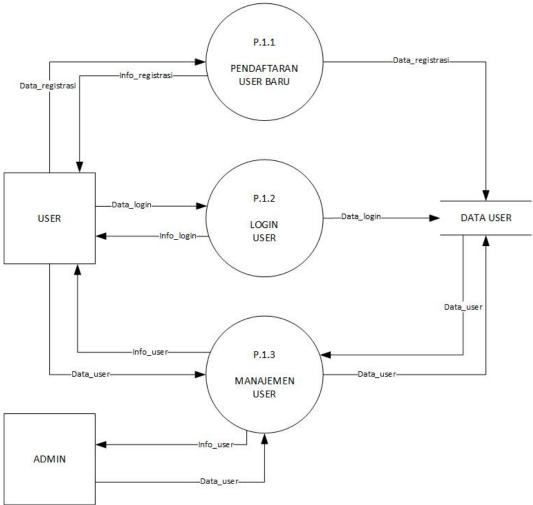


Gambar 3.2 DFD Level 0

# 3.3.3 Data Flow Diagram Level 1 Maintenance Data User

Pada level ini merupakan penjabaran dari proses *maintenance* data *user* pada data *flow* diagram level 0. Proses ini alur data akan lebih mendetail dimana user dapat melakukan registrasi member baru, melakukan login dan mengatur

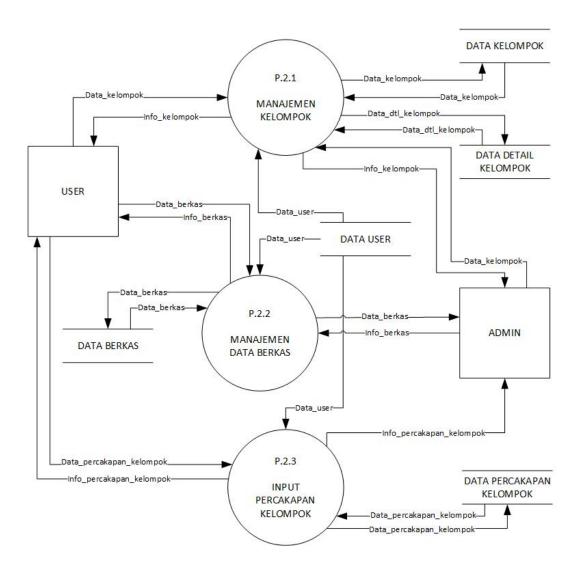
data usernya. Sedangkan admin hanya mendapatkan informasi user dan mengelolanya.



Gambar 3.3 DFD Level 1 Maintenance Data User

#### 3.3.4 Data Flow Diagram Level 1 Maintenance Data Kelompok Kerja

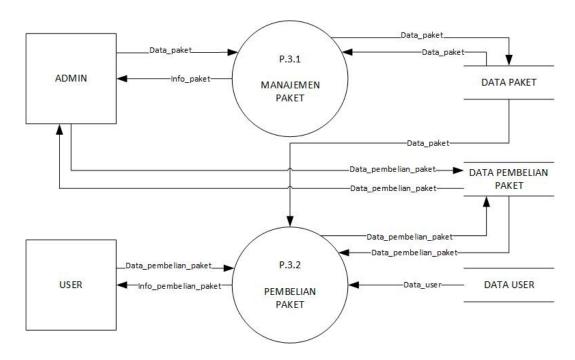
Pada level ini merupakan penjabaran dari proses *maintenance* data kelompok kerja pada data *flow* diagram level 0. Proses ini memberikan alur data yang lebih mendetail dari proses memanajemen kelompok kerja.



Gambar 3.4 DFD Level 1 Maintenance Data Kelompok Kerja

#### 3.3.5 Data Flow Diagram Level 1 Maintenance Sistem Cloud

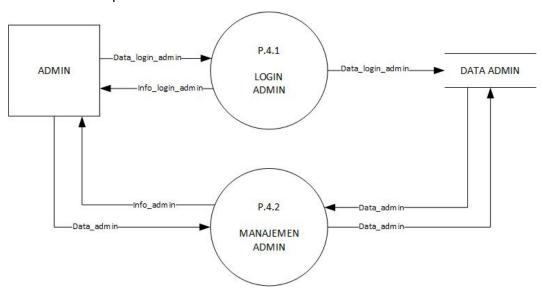
Pada level ini merupakan penjabaran dari proses *maintenance* sistem cloud dimana admin dapat mengelola paket yang ditawarkan dan user dapat melakukan pembelian paket.



Gambar 3.5 DFD Level 1 Maintenance Sistem Cloud

#### 3.3.6 Data Flow Diagram Level 1 Maintenance Data Admin

Pada level ini merupakan penjabaran dari proses *maintenance* data admin dimana proses ini memberikan alur admin dalam menampilkan informasi berupa data admin dan pembuatan user admin.

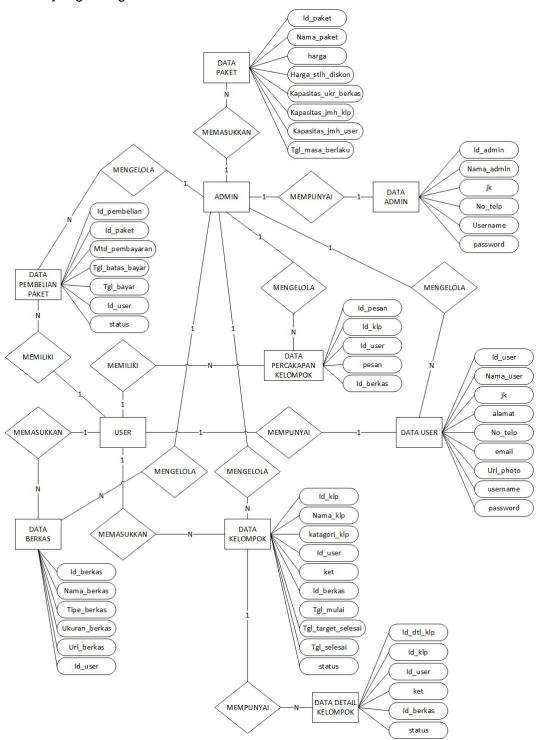


Gambar 3.6 DFD Level 1 Maintenance Data Admin

#### 3.4 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram merupakan salah satu model yang digunakan untuk membuat basis data dengan tujuan menggambarkan data yang berelasi

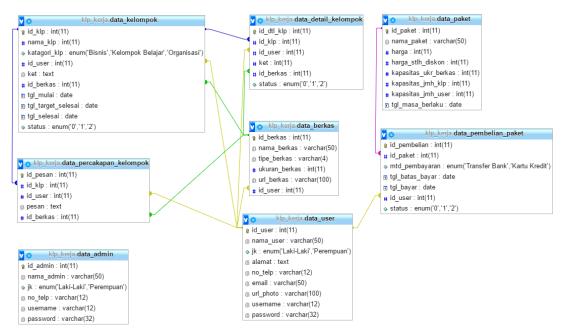
pada sebuah basis data. Pada sistem manajemen kelompok kerja ini terdapat 9 entitas yang saling berelasi.



**Gambar 3.7 Entity Relationship Diagram** 

#### 3.5 Konseptual Basis Data

Konseptual basis data pada sistem manajemen kelompok kerja ini berisikan 8 buah tabel. Tabel yang memiliki relasi antara lain data\_kelompok, data\_detail\_kelompok, data\_paket, data\_percakapan\_kelompok, data\_berkas, data\_pembelian\_paket dan data\_user. Tabel yang tidak memiliki relasi adalah data\_admin.



Gambar 3.8 Konseptual Basis Data

#### 3.6 Struktur Tabel

Struktur tabel merupakan suatu rancangan dalam pembangungan basis data pada sistem yang berfungsi sebagai penyimpanan data yang berisi tabeltabel. Dibawah ini merupakan rancangan tabel yang digunakan pada sistem manajemen kelompok kerja.

1. Nama Tabel : data\_admin

Fungsi : Menyimpan informasi admin.

Tabel 3.1 data\_admin

No	Field Name	Туре	Constraint
1	id_admin	int(11)	PK
2	nama_admin	varchar(50)	
3	jk	enum('Laki-Laki','Perempuan')	

4	no_telp	varchar(12)	
5	username	varchar(12)	
6	password	varchar(32)	

2. Nama Tabel : data\_paket

Fungsi : Menyimpan informasi paket layanan.

Tabel 3.2 data\_paket

No	Field Name	Туре	Constraint
1	id_paket	int(11)	PK
2	nama_paket	varchar(50)	
3	harga	int(11)	
4	harga_stlh_diskon	int(11)	
5	kapasitas_ukr_berkas	int(11)	
6	kapasitas_jmh_klp	int(11)	
7	kapasitas_jmh_user	int(11)	
8	tgl_masa_berlaku	date	

3. Nama Tabel : data\_user

Fungsi : Menyimpan informasi user terdaftar.

Tabel 3.3 data\_user

No	Field Name	Туре	Constraint
1	id_user	int(11)	PK
2	nama_user	varchar(50)	
3	jk	enum('Laki-Laki','Perempuan')	
4	alamat	text	
5	no_telp	varchar(12)	
6	email	varchar(50)	

7	url_photo	varchar(100)	
8	username	varchar(12)	
9	password	varchar(32)	

4. Nama Tabel : data\_kelompok

Fungsi : Menyimpan informasi kelompok yang dibuat.

Tabel 3.4 data\_kelompok

No	Field Name	Туре	Constraint
1	id_klp	int(11)	PK
2	nama_klp	varchar(50)	
3	katagori_klp	enum('Bisnis','Kelompok Belajar','Organisasi')	
4	id_user	int(11)	FK
5	ket	text	
6	id_berkas	int(11)	FK
7	tgl_mulai	date	
8	tgl_target_selesai	date	
9	tgl_selesai	date	
10	status	enum('0','1','2')	

5. Nama Tabel : data\_detail\_kelompok

Fungsi : Menyimpan informasi detail dari data\_kelompok.

Tabel 3.5 data\_detail\_kelompok

No	Field Name	Туре	Constraint
1	id_dtl_klp	int(11)	PK
2	id_klp	int(11)	FK
3	id_user	int(11)	FK
4	ket	text	

5	id_berkas	int(11)	FK
6	status	enum('0','1','2')	

6. Nama Tabel : data\_berkas

Fungsi : Menyimpan berkas yang diunggah user.

Tabel 3.6 data\_berkas

No	Field Name	Туре	Constraint
1	id_berkas	int(11)	PK
2	nama_berkas	varchar(50)	
3	tipe_berkas	varchar(4)	
4	ukuran_berkas	int(11)	
5	url_berkas	varchar(100)	
6	id_user	int(11)	FK

7. Nama Tabel : data\_percakapan\_kelompok

Fungsi : Menyimpan informasi percakapan user.

Tabel 3.7 data\_percakapan\_kelompok

No	Field Name	Туре	Constraint
1	id_pesan	int(11)	PK
2	id_klp	int(11)	FK
3	id_user	int(11)	FK
4	pesan	text	
5	id_berkas	int(11)	FK

8. Nama Tabel : data\_pembelian\_paket

Fungsi : Menyimpan informasi pembelian paket user.

Tabel 3.8 data\_pembelian\_paket

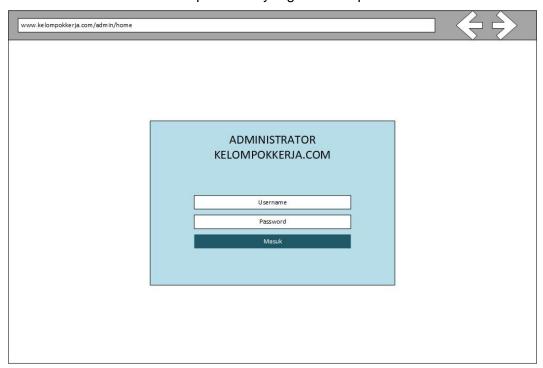
No	Field Name	Туре	Constraint
1	id_pembelian	int(11)	PK
2	Id_paket	int(11)	FK
3	mtd_pembayaran	enum('Transfer Bank','Kartu Kredit')	
4	tgl_batas_bayar	date	
5	tgl_bayar	date	
6	id_user	int(11)	FK
7	status	enum('0','1','2')	

# 3.7 Perancangan Desain Antarmuka

Desain antarmuka merupakan gambaran tampilan secara umum dimana desain ini akan menjadi acuan dari suatu sistem yang akan dibuat. Adapun desain antarmuka dari sistem manajemen kelompok kerja adalah sebagai berikut.

# 3.7.1 Desain Halaman Login Admin

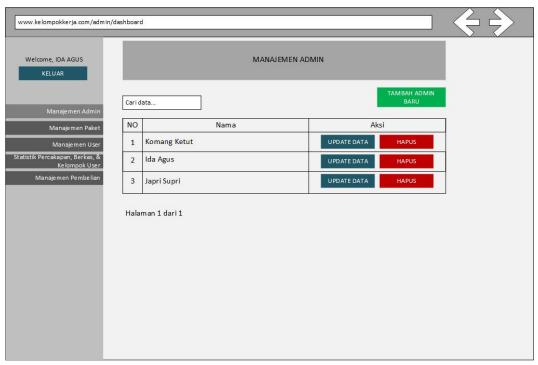
Halaman ini merupakan halaman pertama sebelum masuk ke dalam manajemen sistem administrator. Halaman ini berisi tampilan login dengan memasukkan username dan password yang terdaftar pada sistem.



Gambar 3.9 Desain Halaman Login Admin

# 3.7.2 Desain Halaman Manajemen Admin

Halaman ini merupakan bagian manajemen admin yang terdiri dari data semua admin, pencarian data admin, dan penambahan admin baru. Pada data admin terdapat menu update untuk memperbaharui data dan menu hapus untuk menghapus data admin.



Gambar 3.10 Desain Halaman Manajemen Admin

# 3.7.3 Desain Halaman Update Data Admin

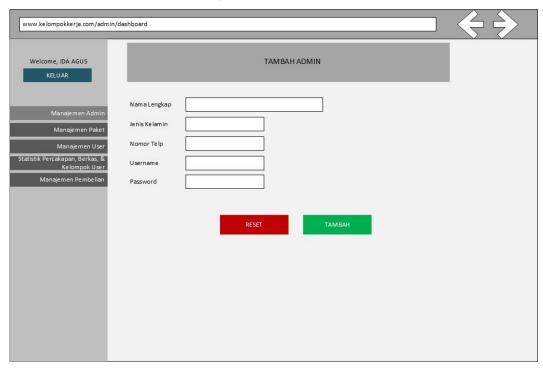
Pada halaman ini berisi pembaharuan data admin. Terdapat empat data yang bisa diperbaharui yaitu nama langkap, jenis kelamin, nomor telp, dan username serta terdapat dua buah tombol yaitu kembali dan update data.



Gambar 3.11 Desain Halaman Update Data Admin

#### 3.7.4 Desain Halaman Tambah Admin

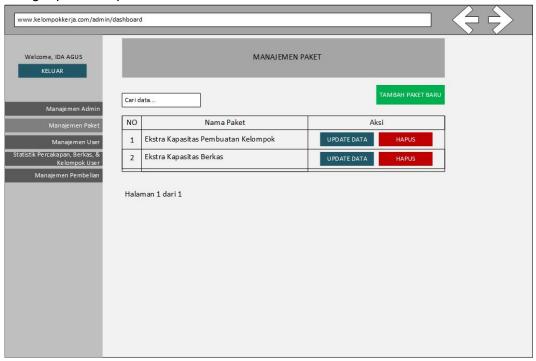
Pada halaman ini berisi penambahan data admin. Terdapat lima data yang harus diisi yaitu nama langkap, jenis kelamin, nomor telp, username dan password serta terdapat dua buah tombol yaitu reset dan tambah.



Gambar 3.12 Desain Halaman Tambah Admin

# 3.7.5 Desain Halaman Manajemen Paket

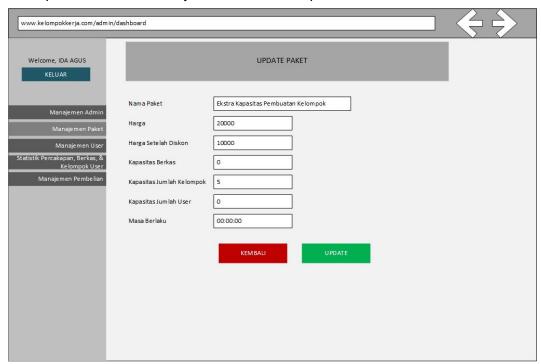
Halaman ini merupakan bagian manajemen paket yang terdiri dari data semua paket, pencarian data paket, dan penambahan paket baru. Pada data paket terdapat menu update untuk memperbaharui data dan menu hapus untuk menghapus data paket.



**Gambar 3.13 Desain Halaman Manajemen Paket** 

# 3.7.6 Desain Halaman Update Paket

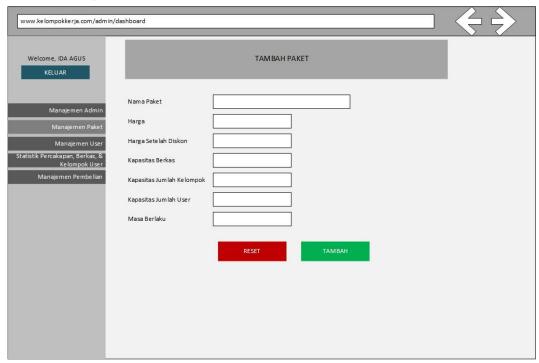
Pada halaman ini berisi pembaharuan data paket. Terdapat tujuh data yang bisa diperbaharui yaitu nama paket, harga, harga setelah diskon, kapasitas berkas, kapasitas jumlah kelompok, kapasitas jumlah user dan masa berlaku serta terdapat dua buah tombol yaitu kembali dan update data.



**Gambar 3.14 Desain Halaman Update Paket** 

#### 3.7.7 Desain Halaman Tambah Paket

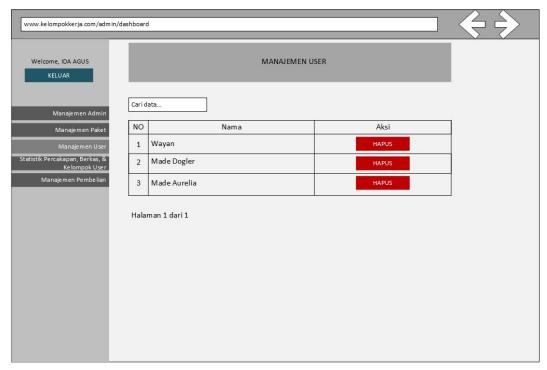
Pada halaman ini berisi penambahan data paket. Terdapat tujuh data yang harus diisi nama paket, harga, harga setelah diskon, kapasitas berkas, kapasitas jumlah kelompok, kapasitas jumlah user dan masa berlaku serta terdapat dua buah tombol yaitu reset dan tambah.



**Gambar 3.15 Desain Halaman Tambah Paket** 

# 3.7.8 Desain Halaman Manajemen User

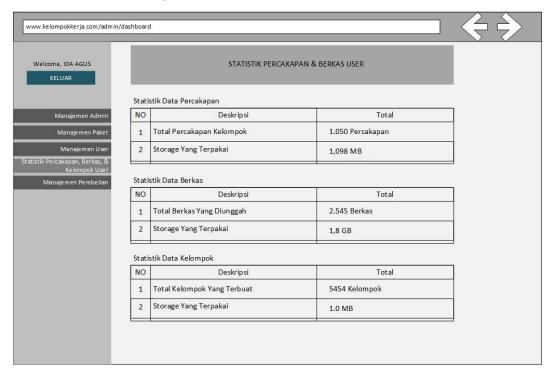
Halaman ini merupakan bagian manajemen paket yang terdiri dari data semua paket, dan pencarian data paket. Pada data paket terdapat menu hapus untuk menghapus data paket.



**Gambar 3.16 Desain Halaman Manajemen User** 

# 3.7.9 Desain Halaman Statistik Percakapan, Berkas, dan Kelompok User

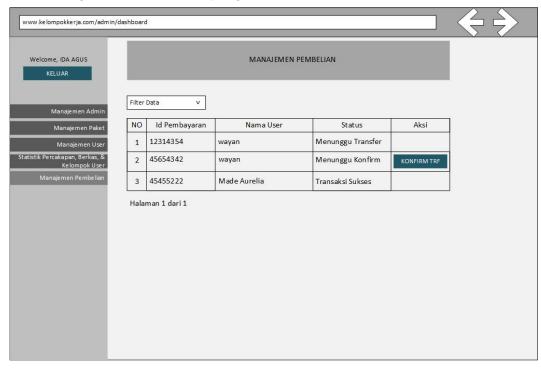
Halaman ini merupakan bagian perhitungan dari kumpulan data percakapan, berkas dan kelompok user yang dibuat di sistem dengan tujuan untuk memonitor perkembangan sistem.



Gambar 3.17 Desain Halaman Statistik Percakapan, Berkas, dan Kelompok User

# 3.7.10 Desain Halaman Manajemen Pembelian Paket

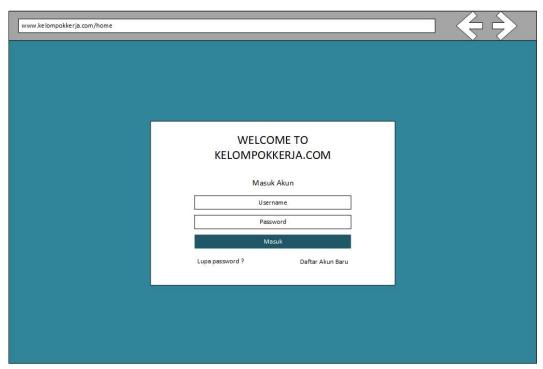
Halaman ini merupakan bagian manajemen pembelian paket yang terdiri dari data semua paket. Pada data paket salah satunya terdapat menu confirm trf untuk mengkonfirmasi transfer yang sudah masuk.



Gambar 3.18 Desain Halaman Manajemen Pembelian Paket

#### 3.7.11 Desain Halaman Utama

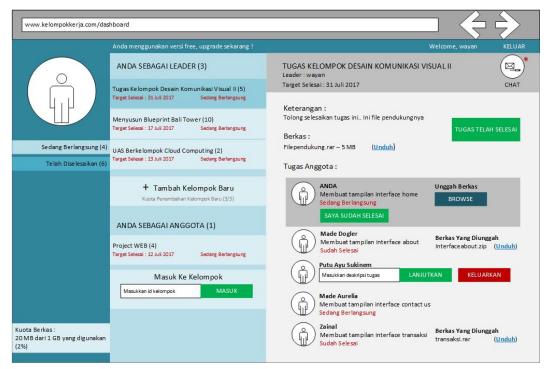
Halaman ini merupakan halaman pertama website sistem manajem kelompok kerja. Halaman ini berisi tampilan login user dengan memasukkan username dan password yang terdaftar pada sistem serta adanya menu daftar akun baru.



Gambar 3.19 Desain Halaman Utama

#### 3.7.12 Desain Halaman Dashboard User

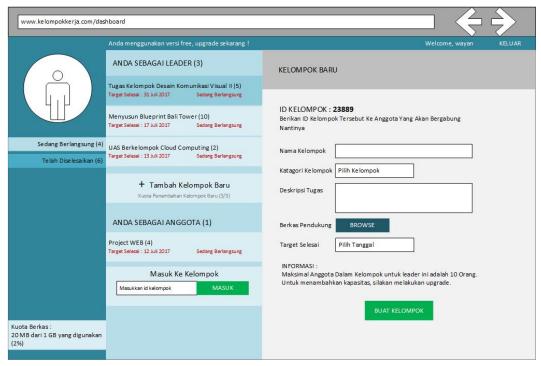
Halaman dashboard ini merupakan halaman setelah melakukan proses login user. Terdapat 4 buah bagian dalam halaman ini. Bagian pertama terdapat notifikasi bahwa user ini menggunakan versi free serta adanya salam dari sistem dan tombol keluar. Bagian kedua terdapat foto user, dua buah tab, yaitu kelompok yang sedang berlangsung dan sudah selesai, dan kuota berkas yang telah digunakan. Bagian ketiga terdapat kelompok-kelompok berdasarkan leader dan anggota. Bagian keempat merupakan rincian tugas dari kelompok yang dipilih.



Gambar 3.20 Desain Halaman Dashboard User

#### 3.7.13 Desain Halaman Tambah Kelompok

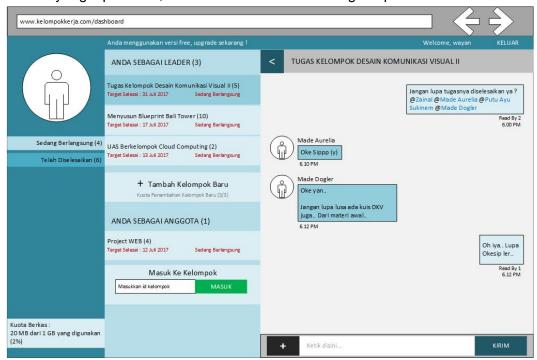
Pada halaman ini berisi penambahan kelompok baru. Terdapat lima data yang harus diisi nama kelompok, katagori kelompok, deskripsi tugas, berkas pendukung, dan target selesai serta terdapat satu buah tombol yaitu buat kelompok. Selain itu terdapat id kelompok yang harus diingat untuk proses memasukkan anggota lain kedalam kelompok tersebut.



Gambar 3.21 Desain Halaman Tambah Kelompok

#### 3.7.14 Desain Halaman Percakapan Kelompok

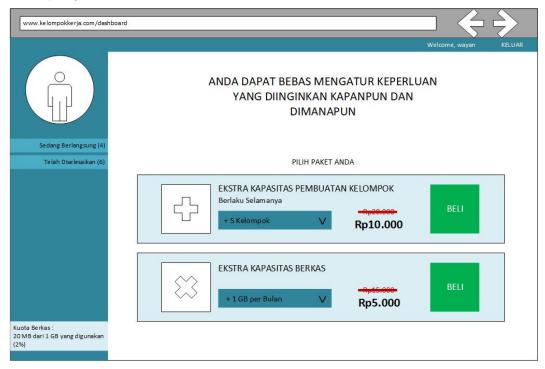
Halaman ini merupakan bagian percakapan anggota-anggota pada kelompok tersebut. Terdapat menu (+) yang berfungsi untuk menggungah data berkas yang diperlukan, serta menu kirim untuk mengirim pesan.



Gambar 3.22 Desain Halaman Percakapan Kelompok

#### 3.7.15 Desain Halaman Paket Pembelian

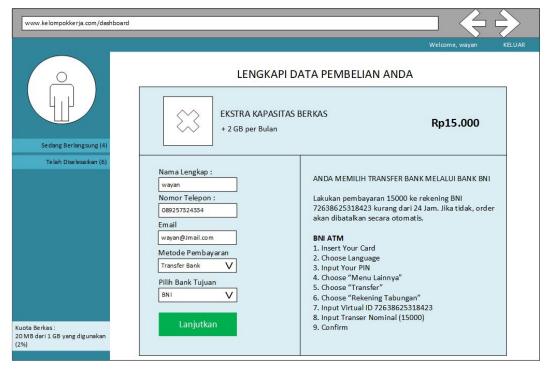
Halaman ini merupakan tampilan pemilihan paket yang dimana untuk menyesuaikan kebutuhan *user* dengan harga yang bervariasi tergantung daripada paket yang ditawarkan oleh sistem.



Gambar 3.23 Desain Halaman Paket Pembelian

#### 3.7.16 Desain Halaman Pembelian

Halaman ini merupakan prosedur melakukan pembelian. Pada gambar dibawah merupakan contoh pembayaran paket melalui metode transfer bank dari salah satu bank terkait.



Gambar 3.24 Desain Halaman Pembelian

## **BAB IV**

#### **PENUTUP**

### 4.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai Analisa Dan Perancangan Sistem Manajemen Kelompok Kerja Berbasis Software As A Service (SaaS) ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Berhasil merancang sistem yang menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan untuk memanajemen kelompok kerja sehingga mempermudah pembagian kerja masing-masing anggota tim.
- 2. Sistem ini diharapkan dapat berjalan pada perangkat browser dengan tampilan yang dirancang agar sesuai untuk desktop dan tablet.
- 3. Sistem ini diharpkan dapat memanajemen kelompok kerja secara jelas, terstruktur dan lebih efisien.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, penelitian ini masih dapat dikembangkan lagi seperti berikut:

- 1. Diperlukan penambahan fitur untuk menampilkan presentase penyelesaian tugas oleh masing-masing anggota.
- Dalam pengembangannya diharapkan sistem ini dapat berjalan bukan hanya pada perangkat desktop dan tablet saja tetapi dapat berjalan pada semua platform dengan berbasis web responsive.
- 3. Menambah fitur-fitur lain yang dapat memanajemen kelompok kerja dalam mengelola agenda kelompok dengan memanfaatkan kalender.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Komunitas Cloud Computing Indonesia. 2016. NIST Mendefinisikan Komputasi Awan [Online], (http://www.cloudindonesia.or.id/definisinist.html, diakses tanggal 28 Juni 2017)
- [2] Yuhefizar, Mooduto HA, Hidayat ST Rahmat. Cara mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla Edisi Revisi. Edisi Revisi. Jakarta: PT Gramedia.2009
- [3] Yuhefizar, S.Kom, Ir.HA Mooduto, Hidayat ST Rahmat. Cara mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla. Jakarta: PT Elex Media Computindo. 2008
- [4] Sopandi, Dede. 2008. *Instalasi dan Konfigurasi Jaringan Komputer Informatika*. Bandung.
- [5] Makalahimakom. 2014. Groupware (Perangkat Kelompok), (https://makalahimakom.com/groupware-perangkat-kelompok/, diakses tanggal 4 Juli 2017)
- [6] Ramakrishnan Raghu, Gehrke Johannes (2003). Sistem Manajemen Database. Yogyakarta: Andi Offset.
- [7] Kadir, Abdul. 2008. *Tuntutan Praktis: Belajar Database Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- [8] Jogiyanto. 2008. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [9] Nugroho, Adi. 2009. *Rakayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*. Yogyakarta: Andi.